

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya perkembangan IT atau *Information Technology*<sup>1</sup>, khususnya internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT lainnya yaitu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic Learning (e-Learning)*. Pengembangan e-learning bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi secara online.

Di zaman globalisasi ini, "*information is prestigious knowledge*". Kebutuhan manusia akan Informasi didasari oleh insting mereka untuk memenuhi 15 *human desires and value*<sup>2</sup>. Hasrat yang dimiliki oleh manusia tersebut mengangkat informasi menjadi sesuatu yang memiliki nilai komoditas tinggi – seperti contoh: seorang mahasiswa mengetahui bahwa besok akan diselenggarakan ujian, maka ia bergegas untuk segera melengkapi materi

---

<sup>1</sup> Menurut Encarta Dictionary 2005, definisi *Information Technology* adalah penggunaan teknologi komputer untuk memproses dan mendistribusikan informasi dalam wujud digital.

<sup>2</sup> Menurut penelitian Steven Reiss dan Susan Havercamp, peneliti dari Ohio State University, di Amerika Serikat, ada 15 keinginan atau hasrat (*desire*) manusia dan nilai-nilai (*values*) yang dianutnya : *curiosity, food, honor, rejection, sex, physical, order, independence, vengeance, social contact, family, social prestige, aversive sensations, citizenship, power*. Informasi utamanya dapat membantu manusia untuk memenuhi ke 15 nilai ini. Sumber: <http://www.toekangweb.or.id/00-essays-kebutuhan.html>

pelajaran sebagai pendukung keberhasilan ujian. Salah satu caranya adalah dengan men-*download* materi di internet. Bayangkan apa yang akan terjadi jika mahasiswa tersebut tidak mendapatkan materi pelajaran yang relevan dengan pelajaran yang akan diujikan keesokan harinya. Tentu saja tanpa adanya persiapan positif, maka keberhasilan tidak akan dicapai. contoh di atas menunjukkan bahwa informasi telah menjadi komoditas yang berharga - kebutuhan manusia untuk "berkuasa" atas informasi telah menjadi krusial.

IT memberikan kontribusi yang luar biasa dalam hal penyebaran materi Informasi ke seluruh belahan dunia. IT merupakan suatu alat Globalisator yang luar biasa – salah satu instrumen vital untuk memicu *time-space compression*<sup>3</sup>, karena kontakannya yang tidak bersifat fisik dan individual, maka ia bersifat massal dan melibatkan ribuan orang<sup>4</sup>. Bayangkan hanya dengan berada di depan komputer yang terhubung dengan internet, anda terhubung ke dunia virtual global untuk 'bermain' informasi dengan ribuan komputer penyedia informasi yang anda butuhkan, yang juga terhubung ke internet pada saat itu. Dimanakah arti ruang dan waktu lagi saat itu? Perpustakaan fisik yang menjadi simbol nafas kehidupan akademik tampak telah kehilangan artinya.

---

<sup>3</sup> Time space compression merupakan teori komunikasi yang dikemukakan oleh David Harvey (1989) untuk menggejalakan menyusutnya ruang dan waktu. Konsepnya kemudian dipakai oleh para ahli komunikasi untuk menggejalakan kondisi-kondisi serupa di masa globalisasi ini. Lih: [http://www.eng.fju.edu.tw/Literary\\_Criticism/postmodernism/postmo\\_urban/harvey.html](http://www.eng.fju.edu.tw/Literary_Criticism/postmodernism/postmo_urban/harvey.html)

<sup>4</sup> Pernyataan ini dipakai oleh Josep Kalpper (1990) untuk menggambarkan wujud metafisis komunikasi massal yang terjadi pada abad ke-20. Pernyataannya ini kemudian dikutip oleh Arly Budiono, sebagai landasan akademik tulisannya "Globalisasi dan Pengembangan Kesenian Rakyat Suatu Penghampiran Awal" (2001). Sumber : <http://www.depdiknas.go.id>

Melihat signifikannya dalam berbagai aspek kehidupan, penulis sebagai seorang akademisi STMIK Amikom tertarik untuk membangun teknologi *E-Learning* pada Lembaga Bahasa Asing Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Oleh karena itulah penulis mengambil judul skripsi "*E-Learning* Bahasa Arab berbasis Web. (Studi kasus : Lembaga Bahasa Asing Fakultas Adab (LABFA), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)".

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang, mengimplementasikan, dan merawat teknologi *e-Learning* di LABFA Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak yang bersangkutan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar.

## 1.3. BATASAN MASALAH

Fokus batasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Teknologi *e-Learning* ini digunakan untuk komunitas LABFA pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya sebagai sarana penyampaian informasi mengenai LABFA Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- b. *E-Learning* yang akan di rancang pada penelitian ini bersifat '*asynchronous*' yang berarti proses pembelajaran bersifat tidak langsung.
- c. Menggunakan platform windows dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, editor Macromedia Dreamweaver 8, dan *web server* Apache.

- d. Fasilitas yang ditawarkan dalam teknologi *e-Learning* ini diantaranya adalah, distribusi materi, forum diskusi, kuis, situs referensi, dan fasilitas lainnya.

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah dalam bentuk satu skripsi yang komprehensif sebagaimana disyaratkan dalam kurikulum Strata 1 Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- b. Merancang sebuah *software* yang dapat membantu siswa maupun Pengajar LABFA UIN-SUKA Yogyakarta untuk meningkatkan efisiensi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi internet.

#### **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

##### **BAB I    Pendahuluan**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II   Landasan Teori**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung pembuatan skripsi dari penulis. Beberapa diantaranya penjelasan mengenai istilah *e-Learning*, Internet, PHP, MySQL, serta tinjauan pustaka mengenai obyek penelitian, yaitu LABFA UIN-SUKA Yogyakarta.

**BAB III Analisis dan Perancangan Sistem**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai analisa dan perancangan teknologi *e-Learning* pada LABFA UIN-SUKA Yogyakarta.

**BAB IV Pembahasan**

Bab ini merupakan penjelasan secara detail atau langkah-langkah dalam mengimplementasikan, dan merawat teknologi *e-Learning* di LABFA Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**BAB V Penutup**

Berisi kesimpulan dari keseluruhan penulisan dan saran yang membantu dalam pengembangan selanjutnya.